

**PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH NAGARI
UJUNG GADING PASAMAN BARAT DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN
PANGAN DESA**

TUGAS AKHIR

Oleh:

FADLI ZIKRI
2103110293

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Fadli Zikri
NPM : 2103110293
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhāni., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Fadli Zikri
NPM : 2103110293
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Gading
Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Desa

Medan, 20 Maret 2025

Pembimbing

Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0012067106

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan

Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Fadli Zikri**, NPM **2103110293**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 17 April 2025

Yang Menyatakan,



Fadli Zikri

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhana wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tak lupa shalawat beriringan salam kita hadiahkan kepada baginda Muhammad Shallallahu alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang tinggi sekarang ini.

Suatu kebanggan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Namun, penulis juga merasa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya. Adapun tugas akhir penulis yang berjudul **“Peran Komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Desa”** diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Srata 1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ucapan terima kasih yang dalam kepada yang teristimewa kedua orang tua tercinta penulis yaitu Ayahanda **Irsan** dan Ibunda **Syamsinar** yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan penulis serta telah memberikan dukungan moral maupun materil dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Kemudian penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada keluarga tercinta abangda Ihsanul Hadi, S.Pd dan istri, lalu teti

Siti Rahmah, S.Pd dan suami yang telah mendukung dan memotivasi penulis sampai berada di tahap ini.

Dalam kesempatan ini maka penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof., Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc.Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I. Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera.
6. Bapak Faisal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga selaku Dosen

Pembimbing Akademik Penulis yang telah membantu penulis dari awal perkuliahan sampai diakhir perkuliahan penulis.

8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Staf Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.
10. Pemerintah Nagari Ujung Gading yang telah mengizinkan penulis mendapatkan data dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
11. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Puji Helya Putri yang selalu mendukung, mendoakan, menemani penulis selama penyusunan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan di kelas D sore yang telah memberikan dukungan kepada penulis walaupun tidak secara langsung.
13. Teman seperjuangan di UKM-LPM Teropong UMSU tempat penulis belajar dan berkembang selama perkuliahan, yang telah memberikan dukungan kepada penulis secara tidak langsung.
14. Terakhir terima kasih kepada diri sendiri Fadli Zikri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca teruma pihak alamamater tercinta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Medan, Maret 2025

Penulis

Fadli Zikri

PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH NAGARI UJUNG GADING PASAMAN BARAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN DESA

FADLI ZIKRI
NPM: 2103110293

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul tentang “Peran Komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Desa”. Komunikasi pemerintah merupakan penyampaian gagasan dan konsep program pemerintah kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan Negara. Komunikasi pemerintah sangat berperan penting terhadap efektivitas komunikasi dalam pelaksanaan program ketahanan pangan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan tingkat desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran komunikasi pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat dalam pelaksanaan program ketahanan pangan desa. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik penetapan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dengan model analisis yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komunikasi pemerintah Nagari Ujung Gading menjadi pondasi penting dalam memastikan keberhasilan program. Peran komunikasi pemerintah sebagai pemberi informasi, kelancaran komunikasi, mengatasi hambatan komunikasi, dan memotivasi. Dalam pelaksanaan program ketahanan pangan desa pemerintah nagari menggunakan komunikasi vertikal dari atas kebawah. Proses komunikasi yang terjadi memberikan intruksi, informasi, penjelasan, dan perintah. Setelah adanya program ini manfaatnya dapat dirasakan masyarakat secara langsung. Sehingga pemerintah nagari saat ini mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya.

Kata Kunci: *Peran, Komunikasi Pemerintah, Ketahanan Pangan*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Peran.....	7
2.2 Pengertian Komunikasi	8
2.2.1 Unsur-unsur Komunikasi	11
2.2.2 Tujuan Komunikasi	12
2.3 Komunikasi Pemerintah	13
2.4 Program Ketahanan Pangan	17
2.4.1 Pengertian Pangan.....	17
2.4.2 Ketahanan Pangan.....	18
2.5 Anggapan Dasar	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konsep	22
3.3 Definisi Konsep.....	23
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	24
3.5 Informan atau Narasumber	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	26

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	27
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	27
3.9.1 Visi dan Misi Kantor Wali Nagari Ujung Gading	28
3.9.2 Struktur Kantor Wali Nagari Ujung Gading	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Data Narasumber.....	30
4.1.2 Hasil Wawancara	30
4.2 Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	43
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	24
Tabel 4.2 Data Narasumber	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	23
Gambar 3.2 Kantor Wali Nagari Ujung Gading.....	27
Gambar 3.3 Struktur Kantor Wali Nagari Ujung Gading.....	29

BAB I

PENDAHULIAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan menjadi tantangan yang harus mendapatkan prioritas untuk kesejahteraan Bangsa Indonesia sebagai negara agraris dan maritim dengan sumber daya alam yang berlimpah. Ketahanan pangan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Ketahanan pangan merupakan hal yang terpenting karena berdasarkan pengalaman di berbagai negara menunjukkan bahwa tidak ada satu negarapun yang dapat melaksanakan pembangunan secara mantap sebelum mampu mewujudkan ketahanan pangan terlebih dahulu (Aisyah, 2020).

Ketahanan pangan sendiri menjadi salah satu isu krusial dalam pembangunan Nasional Indonesia. Permasalahan terkait ketahanan pangan telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 oleh Pemerintah Indonesia. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa ketahanan pangan sendiri diartikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi suatu negara hingga warganya yang tergambar dari ketersediaan pangan yang cukup, aman, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama atau keyakinan untuk bisa hidup sehat, aktif, serta produktif secara berkelanjutan (Salasa, 2021).

Pangan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling penting karena menyediakan sumber energi yang diperlukan untuk kelangsungan hidup. Pemenuhan pangan merupakan hak setiap warga negara yang harus terjamin

kuantitas dan kualitasnya guna mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, aktif, cerdas, dan produktif (Shafira, 2024). Ketahanan pangan selalu menjadi salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh Pemerintah Indonesia (Salasa, 2021).

Berdasarkan data laporan (*Global Food Security Index*) GFSI tahun 2020 dan 2021, poin (Indeks Ketahanan Pangan) IKP pada tahun 2020 sebesar 61,4 sedangkan pada tahun 2021 poin IKP Indonesia mengalami penurunan menjadi 59,2 poin. Hal ini menyebabkan peringkat ketahanan pangan Indonesia juga mengalami penurunan dari peringkat 65 menjadi peringkat 69 dari 113 Negara di dunia yang tergabung dalam GFSI. Akan tetapi meskipun terjadi penurunan poin IKP, berdasarkan *cut off point* ketahanan pangan status ketahanan pangan Indonesia pada tahun 2020 dan 2021 tetap berada dalam prioritas 4 yang berarti bahwa Indonesia terletak dalam status tahan pangan rendah. Di samping itu, GFSI menyebutkan bahwa persentase tingkat ketersediaan pangan di Indonesia pada 2021 sebesar 63,7% dan persentase tingkat kemampuan pangan sebesar 74,9%, yang mana hal ini menunjukkan bahwa persentase tingkat capaian ketersediaan pangan yang dibutuhkan oleh masyarakat masih belum terwujud (Arifin & Juwita, 2022).

Menanggapi hal tersebut Pemerintah Indonesia berusaha untuk meningkatkan ketahanan pangan Nasional melalui perbaikan ketersediaan pangan di tingkat desa (Muslikhah et al., 2021). Adanya program ketahanan pangan di harapkan mampu untuk mengurangi kekurangan pangan yang ada di beberapa daerah, terutama yang paling rawan adalah ketahanan pangan yang ada di beberapa desa di Indonesia. Awal munculnya program ketahanan pangan adalah bersumber dari beberapa negara yang tidak mampu untuk mencukupi tingkat pangan yang ada di

wilayahnya, sehingga hal ini memunculkan adanya ketidakmampuan suatu wilayah untuk mengatasi masalah pangan tersebut (Saputra, 2022). Maka dalam hal ini peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam program pemenuhan pangan yang ada di masyarakat Indonesia (Darmoatmodjo & Ferichani, 2024).

Dengan situasi ini, program ketahanan pangan dilakukan berdasarkan Permendes No. 13 Tahun 2023 tentang petunjuk operasional atas fokus penggunaan dana desa tahun 2024, yang juga diatur dalam PMK (Peraturan Menteri Keuangan) 145 Tahun 2023 tentang pengelolaan dana desa yang menentukan minimal 20% (dua puluh persen) dari pagu dana desa disetiap desa/nagari harus dipergunakan untuk ketahanan pangan dan hewani. Sehingga pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat memiliki beberapa program diantaranya pemanfaatan lahan pekarangan rumah tangga untuk menanam berbagai jenis sayuran dan pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan peternakan ayam petelur. Program ketahanan pangan desa ini akan dikelola oleh kelompok tani dan BUMNag (Badan Usaha Milik Nagari) Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang.

Program-program yang dilakukan oleh pemerintah nagari tersebut merupakan bagian penting sebagai bentuk komunikasi dengan masyarakat. Melalui proses komunikasi tersebut terjadi pertukaran pesan, gagasan, pengalaman dan informasi mengenai program pemerintah sehingga memungkinkan masyarakat mengetahui apa maksud dan tujuan pemerintah dalam upaya membangun desa (Tasik et al., 2020). Komunikasi pembangunan desa berpotensi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai program pembangunan (Kustiawan et al., 2023). Komunikasi pemerintah ini pada

akhirnya dapat memberikan manfaat diantaranya membina hubungan yang baik antara pihak pemerintah sebagai pembuat dan pelaksana kebijakan dan masyarakat sebagai pihak yang merasakan dampak langsung dari kebijakan tersebut. Komunikasi pemerintah dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program ketahanan pangan desa (Rinaldo, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menganalisis “*Peran Komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Desa*”.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Untuk lebih fokus dalam pembahasan penelitian ini, maka pembahasan hanya dibatasi pada Pemerintah Nagari Ujung Gading dan Kelompok Tani Lestari program ketahanan pangan melalui peternakan ayam petelur di Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah “*Bagaimana Peran Komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Desa*”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran Komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Desa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan dalam bidang pendidikan berupa ilmu pengetahuan tentang peran komunikasi pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat dalam pelaksanaan program ketahanan pangan desa.
2. Secara Akademis, hasil penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai sumber rujukan bagi penelitian mendatang yang akan mengadopsi konsep yang sama.
3. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman yang penuh tentang peran komunikasi pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat dalam pelaksanaan program ketahanan pangan desa.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisikan tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Perumusan, Masalah, serta Tujuan dan Manfaat Penelitian yang ditulis oleh penulis.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bagian ini berisikan menguraikan teori-teori mengenai peran komunikasi pemerintah dalam pelaksanaan program ketahanan pangan desa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menguraikan tentang hasil penelitian di lapangan dan pembahasan terkait dengan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini menguraikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Peran

Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran juga dapat didefinisikan sebagai tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Kedudukan tersebut diharapkan sebagai posisi tertentu di masyarakat yang mungkin tinggi, sedang-sedang saja atau rendah.

Menurut Soerjono Soekanto (2002:243) dalam (Brigette Lantaeda et al., 2017) peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Kemudian menurut Riyadi (2002:138) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa peran merupakan suatu tingkah laku yang diharapkan oleh seseorang terhadap orang yang memiliki posisi tertentu apabila dihubungkan dengan pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat, peran ialah tugas dan kewajiban pemerintah Nagari Ujung Gading. Sehingga

penulis ingin meneliti dan mengetahui peran komunikasi pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat dalam pelaksanaan program ketahanan pangan desa.

2.2 Pengertian Komunikasi

Secara terminologi komunikasi adalah proses penyampaian suatu pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi, yang terlibat dalam komunikasi itu adalah manusia, karena manusia itu adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya. Jadi konteks komunikasi dalam hal ini adalah komunikasi antar manusia (*human communication*), yang sering juga disebut komunikasi sosial atau (*social communication*) (Nurlela dkk., 2024, hal. 3).

Menurut Miller Komunikasi berarti penyampaian informasi dari satu tempat ke tempat lain.” Babcock menekankan bahwa komunikasi adalah suatu peristiwa yang dapat diamati dalam berfungsinya simbol-simbol (seni) dalam suatu lingkungan (adegan) tertentu oleh satu atau lebih individu (agen), dengan menggunakan media (agensis), untuk menentukan tujuan. Proses pertukaran informasi, gagasan dan perasaan dengan menggunakan simbol-simbol yang bermakna antara komunikator dan komunikan dengan tujuan untuk membentuk dan mengubah sikap seseorang atau kelompok merupakan kesimpulan dari apa yang kita maksud dengan komunikasi (Kasenda et al., 2019).

Everett M. Rogers mengungkapkan komunikasi adalah suatu proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Harold Laswell juga menjelaskan cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: “*Who says what and with channel to whom with what*

effect?” (Siapa yang mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan bagaimana efeknya?) (Melyani dkk, 2022, hal. 28).

Kurniawan (2018) menyatakan komunikasi model Lasswell merupakan ungkapan verbal yang dilakukan dengan baik apabila dilaksanakan dalam lima tahap yakni (Purba dkk, 2020, hal. 19–20):

1. *Who* (Siapa)

Who dapat diartikan sebagai sumber atau komunikator yaitu, pelaku atau pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dan juga yang memulai suatu komunikasi. Pihak tersebut bisa seorang individu, kelompok, organisasi, maupun suatu Negara sebagai komunikator.

2. *Says What* (Apa yang dikatakan)

Says menjelaskan apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan kepada komunikan (penerima), dari komunikator (sumber) atau isi informasi.

3. *In Which Channel* (Media atau alat maupun perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi)

Suatu alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalu media cetak/ elektronik). Pada bagian ini yang dimaksudkan adalah media atau alat komunikasi seperti berbicara, gerakan badan, kontak mata, sentuhan radio, televisi, surat, buku dan gambar. Perlu diperhatikan tidak semua media cocok untuk maksud tertentu.

4. *To Whom* (Komunikasikan atau orang yang menerima informasi dari komunikator)

Pertanyaan ini merupakan pertanyaan yang menanyakan siapa yang menjadi audience atau penerima pesan dari sebuah proses komunikasi. Seseorang yang menerima siapa bisa berupa suatu kelompok, individu, organisasi atau suatu Negara yang menerima pesan dari sumber. Hal tersebut dapat disebut tujuan (*destination*), pendengar (*listener*), khalayak (*audience*), komunikasikan, penafsir, penyandi balik (*decoder*).

5. *With What Effect* (Efek atau reaksi yang dihasilkan atau ditunjukkan oleh komunikasikan setelah mendengar informasi yang disampaikan oleh komunikasikan)

Pertanyaan mengenai dampak komunikasi ini dapat terfokus pada apa yang ingin dicapai dengan hasil komunikasi tersebut dan apa yang dilakukan orang melalui komunikasi tersebut. Dampak atau akibat yang terjadi pada diri komunikasikan (penerima) setelah menerima pesan dari sumber, misalnya perubahan sikap dan bertambahnya pengetahuan.

Sehingga dapat disimpulkan komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi atau pesan secara efektif antara dua individu atau lebih sehingga dapat dengan mudah dipahami. Komunikasi yang efektif adalah proses pertukaran ide, pemikiran, pengetahuan dan informasi sedemikian rupa sehingga tujuan dapat terpenuhi dengan baik.

2.2.1 Unsur-unsur Komunikasi

Menurut (Nurjaman & Umam, 2012) Komunikasi dapat dikatakan efektif bila terdapat tiga unsur yang paling mutlak yang harus dipenuhi dalam proses komunikasi (Purba dkk, 2020, hal. 5), yaitu:

- 1) Komunikator yaitu manusia yang menyatakan pesan kepada komunikan yang dapat berupa individu atau kelompok.
- 2) Komunikan yaitu manusia yang menerima pesan dari komunikator.
- 3) Saluran/media yaitu jalan yang dilalui oleh isi pernyataan komunikator kepada komunikan yang digunakan oleh pengirim pesan.

Selain tiga unsur diatas Effendy (2011) juga menjelaskan enam unsur-unsur komunikasi lainnya. Sehingga keseluruhannya terdapat sembilan unsur yang menjadi faktor-faktor kunci (Purba dkk, 2020, hal.5) yaitu:

- 1) *Sender* atau disebut komunikator adalah unsur yang menyampaikan pesan kepada sesemansia atau sejumlah manusia.
- 2) *Encoding* atau disebut dengan penyandian adalah sebuah proses pengalihan pikiran ke dalam bentuk lambing.
- 3) *Message* atau disebut pesan adalah seperangkat lambang yang mempunyai makna yang disampaikan oleh komunikator.

- 4) *Media* adalah sebuah saluran komunikasi tempat berjalannya pesan dari komunikator kepada komunikan.
- 5) *Decoding* adalah proses saat komunikator menyampaikan makna pada lambang yang ditetapkan komunikan.
- 6) *Receiver* ialah komunikan yang menerima pesan dari komunikator.
- 7) *Response* merupakan sebuah tanggapan atau reaksi dari komunikan setelah menerima pesan
- 8) *Feedback* merupakan sebuah umpan balik yang diterima komunikator dari komunikan.
- 9) *Noise* adalah gangguan yang tidak direncanakan namun terjadi selama proses komunikasi dan menyebabkan komunikan menerima pesan yang berbeda dari komunikator.

2.2.2 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dalam berkomunikasi tidak hanya memahami dan mengerti antara satu dengan lainnya, tetapi komunikasi harus memiliki tujuan, Effendy (2009) mengungkapkan pada umumnya komunikasi mempunyai beberapa tujuan yaitu (Sari & Basit, 2018) :

- 1) Perubahan sikap (*attitude change*)

Seorang komunikan setelah menerima pesan, kemudian sikapnya berubah, baik positif maupun negatif. Dalam berbaga

situasi, kita berusaha mempengaruhi sikap orang lain dan berusaha agar orang lain bersikap positif sesuai keinginan kita.

2) Perubahan pendapat (*opinion change*)

Komunikasi berusaha menciptakan pemahaman. Pemahaman ialah kemampuan memahami pesan secara cermat sebagaimana dimaksudkan oleh komunikator. Setelah memahami arti komunikator maka akan tercipta pendapat yang berbeda-beda bagi komunikan.

3) Perubahan perilaku (*behavior change*)

Komunikasi bertujuan untuk mengubah perilaku ataupun tindakan seseorang.

4) Perubahan sosial (*social change*)

Membangun dan memelihara ikatan hubungan dengan orang lain, sehingga menjadi membuat hubungan menjadi baik. dalam proses komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal.

2.3 Komunikasi Pemerintah

Pemerintah dalam arti luas berarti “segala badan, badan atau lembaga, perangkat negara atau perangkat negara yang melaksanakan berbagai kegiatan atau kegiatan untuk mencapai tujuan negara”. Pemerintah dibentuk bukan untuk melayani dirinya sendiri ataupun dilayani oleh masyarakat, melainkan untuk melayani kebutuhan masyarakat. Pemerintah merupakan lembaga yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengatur kehidupan masyarakat dalam suatu

negara. Fungsi utama pemerintah adalah untuk menciptakan dan menjaga ketertiban, memberikan pelayanan publik, serta memastikan kesejahteraan warganya. Menurut UU No. 23 Tahun 2014 pemerintah mengatur hubungan antara pemerintah pusat dan daerah, serta pembagian kewenangan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Dalam hal ini arti komunikasi pemerintah dikategorikan menjadi komunikator dan masyarakat sebagai komunikan. Dalam beberapa situasi bisa jadi sebaliknya masyarakat berada dalam posisi penyampai ide atau pemikiran dan pemerintah dapat mengamati apa yang diinginkan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah mempunyai kekuasaan sekaligus bertanggung jawab dalam mempertimbangkan, bahkan untuk menanggapi keinginan tersebut sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku (Jacobus et al., 2021).

Komunikasi pemerintah merupakan penyampaian gagasan dan konsep program pemerintah kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan negara. Sehingga masyarakat dapat memahami kebijakan, program, dan langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan publik. Komunikasi pemerintahan juga didefinisikan sebagai komunikasi antar manusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi pemerintahan (Tasik et al., 2020).

Menurut Sedarmayanti (2018) bahwa tujuan dari komunikasi pemerintahan pada hakikatnya adalah mencapai pemahaman bersama antara komunikator dan komunikan untuk meraih tujuan pemerintahan negara dalam merealisasikan *good governance* (kepemerintahan yang baik) (Rosyidah et al., 2024). Sesuai dengan

tujuan komunikasi yaitu untuk mencapai pemahaman makna, maka proses komunikasi yang baik memerlukan beberapa unsur penting yaitu komunikator, pesan, saluran dan efek atau respon komunikator. Dalam penelitian ini dapat kita tegaskan bahwa komunikator yaitu pemerintah mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (Koapaha et al., 2018).

Komunikasi pemerintahan tidak lepas dari konteks komunikasi organisasi dan juga merupakan bagian dari komunikasi organisasi (Sari & Basit, 2018). Komunikasi menjadi sebuah alat atau media bagi pemimpin suatu organisasi khususnya pemerintah dalam menyampaikan program kerja, karena dengan komunikasi yang efektif dapat memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembangunan (Tenerman, 2022).

Peran komunikasi dalam pembangunan desa antara lain (Kustiawan et al., 2023):

- 1) Sebagai Media Informasi

Komunikasi dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi terkait program-program pembangunan yang sedang dilakukan.

- 2) Sebagai Media Penyuluhan

Komunikasi dapat digunakan sebagai media untuk memberikan penyuluhan terkait teknologi, kesehatan, dan pendidikan kepada masyarakat desa.

3) Sebagai Media Partisipasi

Komunikasi dapat digunakan sebagai media partisipasi masyarakat desa dalam program pembangunan, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap program tersebut.

Menurut Mangkunegara (2000) yang di kutip dari Rensius indikator-indikator komunikasi antara lain adalah (Jacobus et al., 2021) :

1) Kemudahan dalam memperoleh informasi

Kinerja yang baik dari seseorang dapat tercipta apabila terdapat kemudahan dalam memperoleh informasi dalam suatu proses komunikasi maka terwujud kelancaran dalam pemindahan ide, gagasan maupun pengertian dari seseorang ke orang lain.

2) Intensitas komunikasi

Apabila banyaknya terjadi percakapan yang baik, maka proses komunikasi menjadi semakin lancar. Intensitas komunikasi sangat diperlukan guna kelancaran dalam proses komunikasi dalam suatu organisasi.

3) Efektivitas komunikasi

Efektivitas komunikasi mengandung pengertian bahwa komunikasi yang bersifat arus langsung, Artinya proses komunikasi yang dilakukan secara langsung dengan adanya frekuensi tatap muka untuk memudahkan orang lain mengetahui apa yang disampaikan komunikator.

4) Tingkat pemahaman pesan

Seseorang dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh seorang komunikator kepada penerima juga tergantung pada tingkat pemahaman seseorang. Adanya komunikasi yang baik dan lancar dapat lebih memudahkan seseorang atau penerima mengerti dan memahami pesan yang akan disampaikan.

5) Perubahan sikap

Setelah seseorang memahami pesan yang disampaikan oleh seorang komunikator kepada penerima pesan, maka akan terjadi perubahan sikap yang dilakukan sesuai dengan apa yang dikomunikasikan.

2.4 Program Ketahanan Pangan

2.4.1 Pengertian Pangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 menjelaskan pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Pangan memiliki pengertian yang sangat luas, mulai dari pangan esensial bagi kehidupan manusia yang sehat dan produktif (keseimbangan kalori, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, serat, dan zat esensial lain). Serta pangan yang menyangkut atas kepentingan sosial dan budaya seperti untuk kebugaran,

kesenangan, kecantikan dan sebagainya (Fauzi et al., 2019).

2.4.2 Ketahanan Pangan

Dalam hal ini ketahanan pangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan pangan yang cukup, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, secara berkelanjutan. Hal ini mencakup akses yang memadai terhadap pangan bergizi, keamanan pangan, dan stabilitas ketersediaan pangan dalam jangka panjang.

Ketahanan pangan merupakan bagian terpenting dalam pemenuhan hak atas pangan sekaligus merupakan salah satu pilar utama hak asasi manusia. Ketahanan pangan juga merupakan bagian hal terpenting dari ketahanan nasional. Distribusi pangan yang tidak merata menjadi kendala untuk mewujudkan ketahanan pangan di tingkat nasional (Fauzi et al., 2019).

Pilar utama ketahanan pangan meliputi 4 indikator sebagai berikut (N. Zahra & Ramadani, 2023):

- 1) Ketersediaan pangan adalah kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan.
- 2) Keterjangkauan pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan.
- 3) Akses pangan yang meliputi dua hal, yaitu akses secara fisik dan akses ekonomi. Akses pangan secara fisik ialah kemampuan menjangkau pangan yang berhubungan dengan tempat atau lokasi mendapatkan

pangan, sedangkan akses ekonomi adalah kemampuan mendapatkan pangan berkaitan penghasilan.

- 4) Pemanfaatan pangan adalah konsumsi pangan dan gizi untuk hidup sehat, aktif dan produktif yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan melalui pemenuhan asupan pangan yang beragam, bergizi seimbang, serta pemenuhan persyaratan keamanan pangan, mutu pangan, dan gizi pangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Pasal 4 penyelenggaraan ketahanan pangan bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kemampuan memproduksi pangan secara mandiri.
- 2) Menyediakan pangan yang beraneka ragam dan memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi bagi konsumsi masyarakat.
- 3) Mewujudkan tingkat kecukupan pangan, terutama pangan pokok dengan harga yang wajar dan terjangkau sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Mempermudah atau meningkatkan akses pangan bagi masyarakat, terutama masyarakat rawan pangan dan gizi.
- 5) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pangan di pasar dalam negeri dan luar negeri.
- 6) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pangan yang aman, bermutu, dan bergizi bagi konsumsi masyarakat.

- 7) Meningkatkan kesejahteraan bagi petani, nelayan, pembudi daya ikan, dan pelaku saha pangan.
- 8) Melindungi dan mengembangkan kekayaan sumber daya pangan nasional.

Ketahanan pangan di Desa adalah Kondisi terpenuhinya Pangan bagi masyarakat desa sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Adanya inisiatif ketahanan pangan yang ada di Nagari Ujung Gading yaitu peternakan ayam petelur. Program ketahanan pangan ini bertujuan untuk mencapai kemandirian pangan rumah tangga dan masyarakat sekaligus memperkuat pemberdayaan masyarakat prasejahtera di pedesaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki atau kuasai sebaik-baiknya. Salah satu kebutuhan mendasar yang dimiliki setiap manusia adalah pangan (Darmoatmodjo & Ferichani, 2024). Ketahanan pangan rumah tangga adalah kemampuan sebuah keluarga untuk mencukupi kebutuhan pangan keluarga secara mandiri (Sunanti & Aviory, 2021). Keluarga sebagai tiang penopang utama dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya berperan penting dalam tumbuh kembang generasi muda, tetapi juga menjadi pendidik pertama dan garda terdepan dalam mewujudkan sumber daya manusia (Thariq, 2017).

2.5 Anggapan Dasar

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan anggapan dasar bahwa komunikasi pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat berperan penting dalam pelaksanaan program ketahanan pangan tingkat desa.

BAB III

METODE PENELITIAN

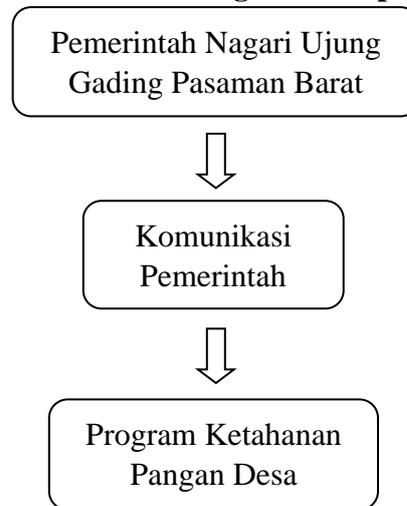
3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif. Menurut Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian ilmiah untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh, kompleks, dan melaporkan pandangan terperinci dari narasumber, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apa pun dari peneliti (Rukin, 2021).

Tujuan utama penelitian ini untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi (Fadli, 2021). Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian untuk mendeskripsikan peran komunikasi pemerintah Nagari Ujung Gading dalam pelaksanaan program ketahanan pangan desa.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan keterkaitan atau hubungan antar konsep dengan konsep lain yang dapat menjelaskan pemikiran sementara mengenai penelitian dan kriteria utama peneliti yang akan dilakukan dapat mengambil kesimpulan. Kerangka konseptual peneliti adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Sumber: Olahan Penelitian, 2025

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan untuk memperjelas dan menyederhanakan beberapa konsep uraian teoritis dalam penelitian maka penulis menyederhanakan beberapa konsep sebagai berikut:

1. Pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat nagari, pemerintahan nagari dipimpin oleh seorang kepala desa/wali nagari dan dibantu oleh perangkat nagari lainnya.
2. Komunikasi Pemerintah merupakan penyampaian gagasan dan konsep program pemerintah kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan Negara.
3. Program Ketahanan Pangan Desa merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan, akses, dan kualitas pangan di tingkat lokal, terutama di desa-desa.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep, maka dapat dibentuk kategorisasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Peran Komunikasi Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan dalam memperoleh informasi • Intensitas komunikasi • Media komunikasi • Efektifitas komunikasi • Tingkat pemahaman pesan • Perubahan sikap

Sumber: Olahan Penelitian, 2025

3.5 Informan atau Narasumber

Informan adalah individu yang menjadi sumber utama data penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu karena mereka memiliki pengalaman, pengetahuan, atau keterlibatan langsung dengan fenomena yang diteliti. Sehingga informasi yang didapat dari narasumber lebih akurat mengenai peran komunikasi pemerintah. Narasumber digunakan untuk memperkuat data atau memberikan perspektif lain dalam penelitian. Penetapan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sekretaris Nagari
2. Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan
3. Ketua Kelompok Tani Lestari
4. Anggota Kelompok Tani Lestari

Berdasarkan kriteria di atas maka informan penelitian ini berjumlah 4 orang sebagai berikut:

1. Informan pertama bernama Rahmat Riski, S.Kom, berusia 32 Tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Nagari.
2. Informan kedua bernama Riski Abadi, S.T, berusia 37 Tahun. Menjabat sebagai Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan.
3. Informan ketiga bernama Hamdi, berusia 29 Tahun. Merupakan masyarakat yang terlibat program ketahanan pangan desa. Kedudukan sebagai Ketua Kelompok Tani Lestari.
4. Informan keempat bernama Ijon, berusia 42 Tahun. Merupakan masyarakat yang terlibat program ketahanan pangan desa. Kedudukan sebagai Anggota Kelompok Tani Lestari.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi. Peneliti terlebih dahulu mengobservasi dengan mengamati situasi dan keadaan lingkungan, kemudian melakukan wawancara kepada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang relevan dan menyertakan dokumentasi sebagai pelengkap data penelitian.

Observasi partisipasi akan dilakukan pada saat dan sebelum proses penelitian berlangsung di Kantor Nagari Ujung Gading Pasaman Barat dengan cara wawancara bertahap. Selanjutnya mengobservasi situasi dan keadaan. Melalui teknik ini peneliti akan mendapatkan data tentang peran komunikasi pada objek penelitian. Setelah hasilnya ditranskripsi selanjutnya dengan mewawancarai objek

penelitian untuk memperjelas bagaimana peran komunikasi objek penelitian, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Tasik et al., 2020).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data bersifat induktif/kualitatif yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Model analisis yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga tuntas. Kegiatan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016) dalam (Muliaan et al., 2024) sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menampilkan data hasil reduksi dan kategorisasi berdasarkan kriteria tertentu.

c. Penarikan Kesimpulan

Apabila hasil penyajian data menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah cukup dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, dimulailah penarikan kesimpulan menggunakan teori dan hasil data lapangan.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Wali Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Kantor Wali Nagari Ujung Gading terletak di Jalan Nusantara Timur, Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang. Kantor Wali Nagari Ujung Gading merupakan kantor pemerintah tingkat desa atau kelurahan yang dipimpin oleh seorang Wali Nagari atau Lurah. Fungsinya mencakup administrasi pelayanan masyarakat, tempat dimana urusan pemerintah, pembangunan, dan administrasi tingkat nagari diurus. Wali Nagari berkedudukan sebagai kepala pemerintah di nagari yang memimpin penyelenggaraan pemerintah di nagari, pembinaan kemasyarakatan nagari, dan pemberdayaan masyarakat nagari.

Gambar 3.2 Kantor Wali Nagari Ujung Gading



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

3.9.1 Visi dan Misi Kantor Wali Nagari Ujung Gading

1. Visi

“Terwujudnya pelayanan prima, sejahtera, tertib, aman dan bersih dalam kebersamaan”

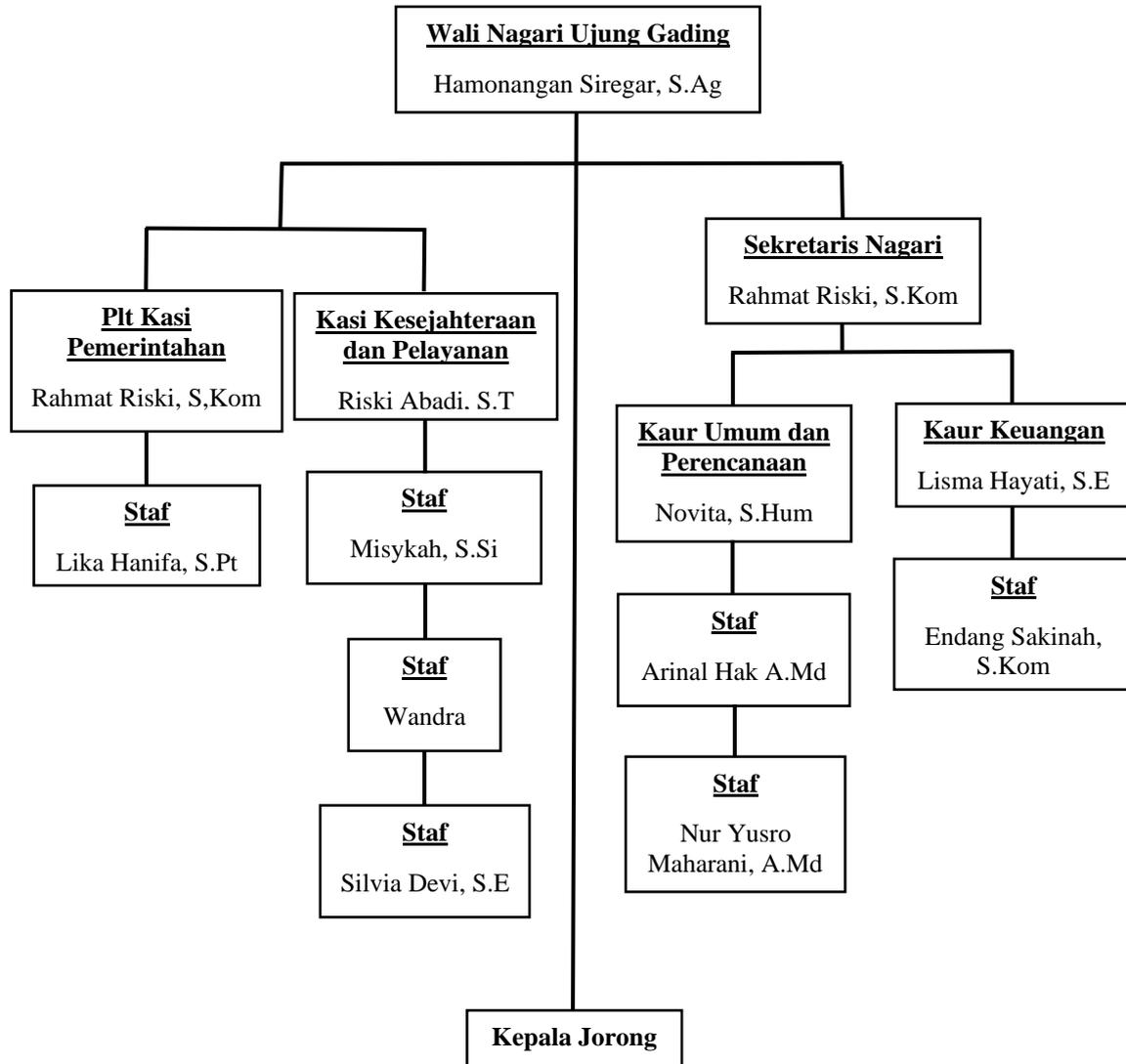
2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut maka ditetapkan misi wali Nagari Ujung Gading adalah sebagai berikut:

- a. Mempercepat segala bentuk pelayanan terhadap masyarakat.
- b. Pengembangan Pasar Nagari dan koperasi sebagai Badan Usaha Milik Nagari.
- c. Pelarangan hiburan malam dan pemberantasan penyakit masyarakat.
- d. Mewujudkan masyarakat yang religius.
- e. Pengendalian sampah pasar dan sampah warga.

3.9.2 Struktur Kantor Wali Nagari Ujung Gading

Gambar 3.3 Struktur Kantor Wali Nagari



Sumber: Wali Nagari Ujung Gading

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Narasumber

Berikut adalah data narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Narasumber

Nama	Usia	Pekerjaan
Rahmat Riski, S.Kom	32 Tahun	Sekretaris Nagari
Riski Abadi, S.T	37 Tahun	Kasi Kesejahteraan
Hamdi	29 Tahun	Ketua Kelompok
Ijon	42 Tahun	Anggota Kelompok

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

4.1.2 Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan Narasumber 1 Rahmat, Pemerintah Nagari bekerjasama dengan Kepala Jorong untuk menyampaikan program ketahanan pangan desa melalui peternakan ayam petelur. Peternakan ayam petelur ini dikelola oleh kelompok masyarakat yang sudah dibuat menjadi kelompok tani.

“Kalau dari pemerintah Nagari Ujung Gading untuk menyampaikan informasi tentang terkait program ketahanan pangan, disinikan untuk pemerintah Nagari Ujung Gading di tahun 2024 itu melaksanakan kegiatan ketahanan pangan di nagari yaitu peternakan ayam petelur jadi untuk kegiatan ini kami informasikan melalui kepala jorong di Nagari Ujung Gading. Untuk lokasi ini di jorong lombok itu dikelola oleh masyarakat yang dibentuk kelompok tani itu peternakan ayam petelur.”

Selanjutnya Narasumber 2 Riski, menjelaskan informasi mengenai program ketahanan pangan merupakan program pemerintah pusat sampai dengan kabupaten yang dilaksanakan setiap tahun anggarannya. Dalam pelaksanaan program

ketahanan pangan desa pemerintah nagari melakukan pemberdayaan masyarakat dengan membentuk kelompok tani agar mempermudah dalam berkomunikasi.

“Penyampaian informasi terkait program ketahanan pangan itu juga termasuk program dari pemerintahan baik pusat terus kabupaten jadi program ketahanan pangan ini memang harus dilaksanakan setiap tahunnya dan di informasikan kepada masyarakat setempat. Awalnya kami dari pemerintah nagari dalam pelaksanaan program ini dengan membentuk kelompok tani yang anggotanya berasal dari masyarakat supaya memudahkan kita dalam berkordinasi dalam menjalankan program ini.”

Narasumber 3 Hamdi, menjawab informasi tentang program ketahanan pangan desa ini ia dapatkan melalui kepala jorong. Kemudian dibentuk menjadi sebuah kelompok untuk mengelola program ketahanan pangan dengan peternakan ayam petelur.

“Awalnya itu saya mendapatkan informasi ini dari kepala jorong tentang program ini. Lalu dibentuknya kelompok tani oleh pemerintah nagari untuk mengelola peternakan ayam petelur.”

Narasumber 4 Ijon, menjawab pertanyaan peneliti ia juga mendapatkan informasi dari Kepala Jorong.

“Cara saya mendapatkan informasi ini pertamanya itu diberitahukan kepala jorong.”

Selanjutnya, kemudahan informasi mengenai program ini Narasumber 1 Rahmat, menjawab informasi ini sudah dikordinasikan dengan Kepala Jorong. Kemudian diinformasikan juga pada keluarga tentang program ini pada saat posyandu desa sehingga informasi ini dapat tersampaikan kepada masyarakat.

“Kalau ini kan sebenarnya kita sudah kordinasikan melalui kepala jorong. Kemudian untuk dikejorongan ada disitu untuk posyandu jadi kami juga dapat menginformasikan kepada keluarga tentang program ketahanan pangan ini.”

Begitu pula dengan Narasumber 2 Riski, program ketahanan pangan ini memang mudah diakses untuk masyarakat. pemerintah nagari selalu terbuka jika kendala masyarakat bisa langsung menanyakan ke pemerintah Nagari Ujung Gading.

“Program ketahanan pangan ini memang mudah diakses untuk masyarakat. Kalau mungkin ada kendala si masyarakat ini langsung menanyakan ke pemerintahan Nagari Ujung Gading.”

Selanjutnya peneliti bertanya kepada masyarakat yang terlibat program ketahanan pangan ini apakah informasi yang diterima mengenai program ini mudah untuk dipahami lalu Narasumber 3 Hamdi, menjawab pemerintah nagari memberikan informasi mengenai cara pengelolaan program ini sudah jelas. Penyediaan pakan ayam untuk tiga bulan terakhir itu dibiayai oleh Nagari lalu selanjutnya pakan tersebut akan dikelola oleh kelompok tani.

“Jelas mereka menyampaikan informasi tentang program ini dari awal sampai pengelolaannya. Untuk pakan dalam jangka tiga bulan kemaren itu dibiayai nagari kemudian kalau anggarannya sudah habis untuk selanjutnya kami kelompok tani mengolah pakan tersebut. Kira kira dalam jangka waktu tadi ayam ini sudah bertelur kembali, nah hasil penjualannya digunakan untuk mengolah pakan ayam.”

Kemudian, peneliti bertanya seberapa sering pemerintah nagari mengadakan diskusi terkait program ketahanan pangan lalu Narasumber 1 Riski, menjawab kegiatan diskusi ini dilakukan satu kali dalam satu tahun kepada pemerintahan. Kegiatan ini dialokasikan 20% dari pagu dana desa setiap desa se Indonesia.

“Kalau untuk kegiatan diskusi dilakukan satu kali dalam satu tahun kepada pemerintahan. Setiap tahun anggaran itu kegiatan ketahanan pangan di nagari itu dialokasikan minimalnya 20% dari pagu dana desa setiap desa se indonesia. Jadi sebenarnya program ini sudah menyeluruh di desa atau kelurahan yang ada di Indonesia ini termasuk di Nagari Ujung Gading itu kita mengambil 20% dari pagu dana desa untuk kegiatan program ketahanan pangan ini jadi untuk kordinasinya

biasanya itu per tahun anggaran.”

Beda halnya dengan Narasumber 2 Riski, menjawab diskusi yang dilakukan dengan masyarakat sering setiap hari pasti ada diskusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi yang dilakukan dengan kelompok tersebut untuk memantau penyediaan pakan ayam agar terpenuhi dengan baik.

“Saya rasa sering ya mungkin satu hari bisa jadi satu atau dua kali tapi setiap hari pasti diskusi baik langsung maupun melalui *hanphone*. Karena memang harus selalu komunikasi dengan kelompok tersebut seperti penyediaan pakan ayam petelur tersebut dapat terpenuhi dengan baik.”

Kemudian Peneliti bertanya kepada masyarakat yang terlibat program ini apakah ada peninjauan dari pemerintah nagari terkait program ini lalu Narasumber 3, menjawab ada peninjauan langsung dari pemerintah nagari. Biasanya dilakukan dua sampai tiga kali untuk memeriksa kondisi atau keadaan ayam apakah ada yang sakit atau terdapat ayam yang mati. Pemerintah nagari juga memastikan kebersihan kandang.

“Ada peninjauan dalam satu minggu itu dilakukan dua sampai tiga kali mereka datang untuk memeriksa ayam yang sehat ataupun ada yang mati serta memeriksa keadaan kebersihan kandang.”

Selanjutnya peneliti bertanya bagaimana cara agar komunikasi yang dilakukan tetap berjalan secara berkelanjutan lalu Narasumber 1 Rahmat, menjawab cara pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat melalui kelompok saling berkordinasi dengan Kasi Kesejahteraan Nagari Ujung Gading.

“Kalau ini kan untuk pelaksanaan ini sebenarnya dilaksanakan oleh masyarakat yang kita tunjuk kelompoknya. Pada program ketahanan pangan itu kegiatan peternakan ayam petelur jadi ini dikelola oleh kelompok tadi. Nah untuk kelompok ini saling berkordinasi dengan Kasi Kesejahteraan Nagari Ujung Gading.”

Selanjutnya Peneliti bertanya kepada Kasi Kesejahteraan yaitu Narasumber 2 Riski, menjawab pemerintah nagari menjalankan komunikasi agar tetap berkelanjutan dengan berkomunikasi dimana saja baik di kantor maupun dilokasi langsung. Hal ini dilakukan agar program ini berhasil dengan cara menjaga kebersihan kandang, menyediakan pakan ayam, dan menjaga kesehatan ayam-ayam petelur tersebut.

“Pemerintah nagari menjalankan atau memastikan komunikasi dimana saja baik di kantor maupun dilokasi langsung ataupun di rumah kepala jorong. Saya juga memantau langsung ke lokasi peternakan ayam petelur untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik seperti kebersihan kandang ayam, pakan ayam, serta kesehatan ayam petelur.”

Selanjutnya peneliti bertanya media apa saja yang digunakan pemerintah Nagari dalam program ini lalu Narasumber 1 Rahmat, menjawab media komunikasi yang digunakan yaitu baliho Nagari, sosial media Nagari.

“Kalau media biasanya kita ada baliho n agari kemudian ada sosial media nagari, itu biasanya kami inforamsikan melalui itu.”

Beda halnya dengan Narasumber 2 Riski, menjawab dengan menggunakan media komunikasi hanphone dan yang paling utama itu menggunakan internet seperti website Dinas Peternakan.

“Media komunikasi yang digunakan yaitu hanphone juga yang paling utama internet dan media dinas peternakan setempat. Jadi pemerintah nagari juga sering berkomunikasi dengan dinas peternakan.”

Selanjutnya peneliti bertanya sejauh mana komunikasi yang dilakukan pemerintah Nagari dianggap efektif oleh kelompok tersebut, lalu Narasumber 1 Riski, menjawab pemerintah Nagari sudah melakukan komunikasi dengan baik agar lebih efektif pemerintah nagari melalukan peninjauan langsung ke lokasi peternakan ayam petelur.

“Komunikasi yang dilakukan pemerintah nagari kepada kelompok program ketahanan pangan ini sudah dilakukan dengan baik karena dari pemerintah nagari sendiri ada peninjauan ke kandang ayam petelur itu.”

Narasumber 2 Riski, menjelaskan komunikasi dilakukan serutin mungkin antara pemerintah nagari dengan kelompok tersebut untuk menghindari kendala di peternakan ayam petelur ataupun administrasi.

“Pemerintah nagari dalam melaksanakan program ini menjalankan komunikasi serutin atau seaktif mungkin supaya program yang dilaksanakan oleh Masyarakat tidak ada kendala baik diadministrasi maupun langsung dilapangan.”

Peneliti bertanya kepada masyarakat yang termasuk dalam kelompok tersebut, setelah peninjauan oleh pemerintah nagari dapat menerapkan informasi yang diberikannya dengan baik lalu Narasumber 4 Ijon, mengatakan informasi yang disampaikan sudah efektif sehingga kelompok berhasil mengelolanya dengan baik sehingga ayam-ayam tersebut dapat bertelur.

“Saya rasa sudah baik makanya kami dapat mengelola peternakan ini dengan hasil telurnya sudah mulai menghasilkan.”

Kemudian peneliti bertanya mengenai umpan balik dari masyarakat terkait program ini lalu Narasumber 1 Rahmat, menjawab bahwa umpan balik dari masyarakat tidak ada. Hal ini dikarenakan yang mengelola program ketahanan pangan berasal dari masyarakat yang dibentuk menjadi kelompok tani.

“Kalau untuk sementara dari tahun kemaren untuk umpan baliknya tidak ada dari masyarakat karena kan kita untuk program ketahanan pangan ini sebenarnya kita bentuk kelompok tani yang kita ambil dari masyarakat. Jadi yang mengelolanya masyarakat langsung melalui kelompok tersebut.”

Sejalan dengan Narasumber 2 Riski, menjawab selama program berjalan belum ada umpan balik dari masyarakat. Akan tetapi program ketahanan pangan ini

cukup menyita perhatian masyarakat. Sehingga ingin mengetahui tentang bagaimana cara pengelolaan peternakan ayam petelur.

“Sejauh ini untuk umpan balik dari masyarakat saat ini belum ada cuman masyarakat banyak bertanya bagaimana cara berternak ayam petelur ini dan bagaimana cara pengelolaannya sehingga hal ini membuat masyarakat ingin tahu.”

Selanjutnya peneliti bertanya tentang adanya sosialisasi atau pelatihan khusus yang dilakukan pemerintah nagari lalu Narasumber 1 Rahmat, menjawab belum dilaksanakan pelatihan khusus untuk masyarakat.

“Kalau untuk sosialisasi dan pelatihan khusus ini untuk ditahun kemaren itu kita belum melaksanakan pelatihan. Ini kan sebenarnya untuk kelompok tani atau kelompok dasawisma sebenarnya harus dilatih.”

Sejalan dengan Narasumber 2 Riski, menyebutkan tidak adanya pelatihan khusus untuk masyarakat. Dikarenakan waktunya yang mepet di akhir tahun. Lalu akan dilakukan pelatihan ditahun ini.

“Kegiatan ketahanan pangan ini memang harusnya ada pelatihan untuk Masyarakat khusus bidang ketahanan pangan tersebut. Cuman ditahun ini, lantaran waktunya dempet diakhir tahun lalu akhirnya pelatihan ini ditiadakan kemungkinan pelatihan ini dilakukan ditahun ini.”

Kemudian peneliti bertanya bagaimana pemerintah nagari memastikan bahwa masyarakat memahami informasi yang diberikan terkait program ini lalu Narasumber 1 Rahamt, menjawab aturanprogram ini dari kementrian desa. Akan tetapi untuk pemaham masyarakat memahami informasi melalui baliho Nagari dan sosial media nagari namun untuk permasalahan di masyarkat tidak ada.

“Kalau ini kan sebenarnya untuk aturan ini dari kementrian desa sudah ada aturan ini. Cuman untuk mayarkat nagari itu pemahamannya cuman itu biasanyakan mereka melihat kegiatan apa yang ada di nagari sesuai apa yang kita informasikan di baliho nagari atau media sosial nagari ibaratnya permasalahan di masyarakat tidak ada.”

Beda halnya dengan Narasumber 2 Riski, menjawab bahwa masyarakat atau kelompok yang mengelola program ini orang yang sudah memahami peternakan ayam petelur jadi untuk segala hal informasi yang diberikan kelompok ini mudah memahaminya.

“Jadi sebenarnya masyarakat atau kelompok yang dibentuk ini memang orang yang sudah memahami bagaimana caranya berternak agar setiap informasi pengelolaan peternakan ayam petelur yang kami sampaikan mudah ataupun mereka cepat memahaminya.”

Peneliti bertanya kepada Narasumber 1 Rahmat, mengenai perubahan sikap atau kebiasaan masyarakat setelah adanya program ini lalu Narasumber 1 Rahmat, menjawab terdapat perubahan kebiasaan masyarakat seperti biasanya membeli telur ayam ke warung sekarang masyarakat dapat membeli telur ayam dengan harga yang lebih murah dipasaran.

“Kalau untuk perilaku tentang program ketahanan pangan ini terdapat perubahan kebiasaan masyarakat. Dengan biasanya masyarakat membeli telur ayam ke toko atau warung sekarang masyarakat dapat membeli telur ayam dengan harga yang jauh lebih murah.”

Selanjutnya Narasumber 2 Riski, menjawab perubahan sikap pada kelompok tani setelah terjadinya komunikasi dapat menerapkan arahan ataupun informasi dari Pemerintah Nagari. Semenjak adanya program ketahanan pangan ini disambut baik oleh masyarakat seperti ada beberapa masyarakat yang berkeinginan membuat usaha sendiri. Masyarakat juga membeli telur ayam dengan harga yang murah. Mengatakan ini sebuah perubahan yang bagus karena dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat khususnya masyarakat Nagari Ujung Gading sehingga hasil dari program ini dapat dirasakan oleh masyarakat.

“Saya rasa perubahan sikap pada kelompok tani itu mereka dapat melakukan apa yang kami informasikan. Setelah berjalannya program

ketahanan pangan di nagari ini mudah mudahan banyak masyarakat yang datang ke lokasi ingin tahu bertanya tanya bahkan ada masyarakat yang berkeinginan membuat usaha sendiri. Lalu sejauh ini masyarakat juga banyak yang datang ke kandang untuk membeli telur ayam. Menurut saya ini perubahan yang bagus karena nagari kita sudah mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan Masyarakat khususnya Nagari Ujung Gading sendiri. Karena kita menjual telur ayam ini jauh lebih murah dari harga pasar kemudian hasil dari program ini memang kita prioritaskan untuk masyarakat Nagari Ujung Gading dan sekitarnya.”

Begitu pula Narasumber 3 Hamdi, mengatakan program ini cukup membantu masyarakat dalam hal ekonomi karena telur ayam dijual dengan harga yang murah.

“Semenjak adanya program ini cukup membantu masyarakat karena haraga telur ayam itu dijual lebih murah kepada masyarakat.”

Sejalan dengan pendapat Hamdi Narasumber 4 Ijon, perubahannya sudah dapat dirasakan dari hasil program ketahanan pangan desa. Hasil peternakan ayam petelur dijual ke masyarakat dengan harga yang murah. Hal ini sangat dapat dirasakan oleh masyarakat Nagari Ujung Gading.

“Sebenarnya sudah dapat dirasakan hasil dari ketahanan pangan ini banyak juga masyarakat yang membeli langsung ke kendang dengan harga yang murah.”

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Kantor Wali Nagari Ujung Gading untuk mendeskripsikan peran komunikasi pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat dalam pelaksanaan program ketahanan pangan desa. Dari hasil wawancara menggambarkan bahwa komunikasi pemerintah sangat berperan penting dalam program ketahanan pangan desa dibidang hewani yaitu peternakan ayam petelur. Program ketahanan pangan di Nagari Ujung Gading ini merupakan kemampuan suatu desa untuk memenuhi kebutuhan penduduknya secara mandiri

dan berkelanjutan. Akan tetapi dibutuhkan kerja sama yang baik antara pemerintah Nagari dengan Masyarakat dalam mewujudkan program ketahanan pangan desa ini. Komunikasi pemerintah merupakan penyampaian gagasan dan konsep program pemerintah kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan negara. Oleh karena itu dibutuhkannya peran komunikasi pemerintah nagari dalam implementasi program ini sebagai pemberi informasi dan mengarahkan masyarakat.

Komunikasi pemerintah yang efektif dapat dilihat dari pemahaman Masyarakat dalam implementasi program ketahanan pangan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di Nagari Ujung Gading. Seperti yang disebutkan oleh Sedarmayanti (2018) bahwa tujuan dari komunikasi pemerintahan pada hakikatnya adalah mencapai pemahaman bersama antara komunikator dan komunikan untuk meraih tujuan pemerintahan negara dalam merealisasikan pemerintahan yang baik (Rosyidah et al., 2024).

Dalam hal ini fokus utama dalam komunikasi pemerintah adalah untuk mendeskripsikan proses komunikasi pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat dalam melaksanakan program ketahanan pangan desa melalui peternakan ayam petelur. Untuk memberikan informasi mengenai program ketahanan pangan pemerintah nagari bekerja sama dengan tokoh masyarakat agar masyarakat dapat lebih mudah memperoleh informasi secara langsung.

Dalam pelaksanaan program ini perlunya intensitas komunikasi antara pemerintah nagari dengan masyarakat atau kelompok. Semakin banyaknya terjadi percakapan dalam pelaksanaan program ketahanan pangan maka semakin lancar proses komunikasinya. Pemerintah nagari melakukan komunikasi secara langsung

melalui peninjauan ke lokasi maupun tidak langsung melalui *handphone* kepada kelompok sehingga terjalin komunikasi yang berjalan lancar. Hal ini dapat kita amati dengan melihat kontribusi kasi kesejahteraan dan kelompok tani yang saling bekerja sama dalam pengelolaan peternakan ayam petelur seperti penyediaan pakan ayam sehingga pentingnya intensitas komunikasi. Dengan adanya peran intensitas komunikasi dapat mempengaruhi kelancaran berkomunikasi hingga kelancaran dalam kegiatan yang telah direncanakan.

Media komunikasi yang digunakan pemerintah nagari dalam penyebaran informasi tentang program ketahanan pangan desa ini biasanya ada baliho nagari, media sosial nagari, dan alat komunikasi *hanphone*. Alat komunikasi *hanphone* digunakan pada saat berinteraksi secara tidak langsung dengan kelompok tani guna kelancaran dalam proses komunikasi dalam pelaksanaan program ketahanan pangan desa.

Sejauh ini pelaksanaan program ketahanan pangan desa terlaksana dengan lancar. Dilihat dari efektifitas komunikasi pemerintah dengan adanya peninjauan secara langsung ke lokasi dapat memudahkan kelompok tani mengetahui apa yang disampaikan oleh pemerintah Nagari. Upaya pemerintah nagari dalam pemberi informasi cara-cara pengelolaan peternakan ayam petelur agar program ketahanan pangan desa berhasil. Namun akan lebih baik lagi jika diadakan sosialisai atau pelatihan khusus kepada kelompok tersebut. Pemerintah nagari menggunakan jenis komunikasi vertikal dari atas kebawah dalam memberikan informasi kepada kelompok, yaitu dengan cara dinas peternakan memberikan intruksi, informasi, penjelasan dan perintah lalu pemerintah menjelaskan kembali kepada kasi

kesejahteraan, kemudian kasi kesejahteraan menjelaskan ke ketua kelompok ataupun anggota kelompok tani.

Komunikasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini diharapkan dapat dipahami dengan jelas. Dalam mengatasi hambatan komunikasi pemerintah nagari juga terkadang melakukan komunikasi secara langsung diharapkan dapat memahami pesan yang diberikan. Sejauh ini kelompok tani dapat menerapkan arahan dari pemerintah nagari dengan baik dibuktikan dengan keberhasilan dalam pengelolaan peternakan ayam petelur yang dampaknya sudah dapat dirasakan masyarakat.

Setelah terjadinya komunikasi langsung maupun tidak langsung yang terjadi dalam pelaksanaan program ini diharapkan adanya perubahan sikap yang terjadi. Pemerintah nagari dapat memotivasi atau mengarahkan kelompok tani agar dapat memahami pesan yang disampaikan sehingga mereka dapat menjalankan program ini dengan baik. Seperti halnya mulai dari perawatan ayam petelur sampai dengan ayam itu bertelur. Sehingga kebiasaan masyarakat terjadi pada program ketahanan pangan ayam petelur. Hal ini dibuktikan dengan biasanya masyarakat membeli telur ayam ke warung sekarang masyarakat dapat membeli telur ayam dengan harga yang murah. Dalam hal ini komunikasi yang dilakukan pemerintah Nagari Ujung Gading dapat dikatakan sudah efektif dalam menjalankan perannya.

Seperti halnya yang disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (R. N. Zahra & Yuliana, 2023). Bahwa komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Dengan berbagi informasi dan memberikan umpan balik yang

membangun, komunikasi yang efektif membantu individu dan kelompok untuk terus belajar dan berkembang.

Ternyata peran komunikasi pemerintah Nagari Ujung Gading sangat berperan penting dalam pelaksanaan program ketahanan pangan desa. Peran komunikasi pemerintah sebagai pemberi informasi, kelancaran komunikasi, mengatasi hambatan komunikasi, dan memotivasi untuk terus belajar dan berkembang. Komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah nagari kepada kelompok tani sejauh ini sudah efektif. Sehingga tujuan dari program ini dapat berhasil untuk memenuhi kebutuhan pangan desa secara mandiri dari hasil peternakan ayam petelur di Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil dari Peran Komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Desa, yaitu sebagai berikut:

1. Peran komunikasi pemerintah Nagari Ujung Gading menjadi pondasi penting dalam memastikan keberhasilan program. Peran komunikasi pemerintah sebagai pemberi informasi, kelancaran komunikasi, mengatasi hambatan komunikasi, dan memotivasi.
2. Dalam pelaksanaan program ketahanan pangan desa pemerintah nagari menggunakan komunikasi vertikal dari atas kebawah. Proses komunikasi yang terjadi memberikan intruksi, informasi, penjelasan, dan perintah.
3. Setelah adanya program ini manfaatnya dapat dirasakan masyarakat secara langsung. Sehingga pemerintah nagari saat ini mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran dan masukan yang nantinya semoga bermanfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah nagari agar dapat melakukan sosialisasi mengenai program ketahanan pangan desa supaya seluruh lapisan masyarakat mengetahui program ini. Sehingga terjadinya umpan balik dari masyarakat

mengenai program.

2. Diharapkan tetap terjalin komunikasi pemerintah nagari dengan kelompok tani program ketahanan pangan desa agar program ini berjalan dengan baik dan berkelanjutan.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian sejenis terkait pentingnya peran komunikasi pemerintah dalam menjalankan proses komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I. S. (2020). Ketahanan Pangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 16(2). <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/viewFile/2576/1572>
- Arifin, F. N., & Juwita, O. (2022). Klasterisasi Wilayah Kabupaten Jember Berdasarkan Tingkat Ketahanan Pangan. *Informal: Informatics Journal*, 7(2), 95. <https://doi.org/10.19184/isj.v7i2.33227>
- Brigette Lantaeda, S., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- Darmoatmodjo, Y. P., & Ferichani, M. (2024). Penerapan Program Ketahanan Pangan di Desa Sebagai Upaya Menuju Tercapainya Desa Tanpa Kelaparan di Kabupaten Bojonegoro. 2(1), 147–152.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fauzi, M., Kastaman, R., & Pujiyanto, T. (2019). Pemetaan Ketahanan Pangan Pada Badan Koordinasi. *Industri Pertanian*, 01(01), 1–10. <http://www.iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/633/355>
- Jacobus, M. J., Rorong, A. J., & Palar, N. (2021). Komunikasi Pemerintah Dalam Pelaksanaan Program Bersih Kampung Di Desa Lopana Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. 7(106), 43–52.
- Kasenda, V. I., Marentek, E. A., & Rembang, M. (2019). Peran Komunikasi Pemerintah dalam Mempromosikan Hasil Prosuksi Tanaman Holtikultura (Studi di Desa Kakenturan Barat Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan). *Acta Diurna Komunikasi*, 8(2).
- Koapaha, A. P., Warouw, D., & Rembang, M. (2018). Peranan Komunikasi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat (Studi Pada Pemerintah Kelurahan Bengkol Kecamatan Mapanget). 7(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/19968>
- Kustiawan, W., Syakilah, N., Simanjuntak, M. W., Nandini, & Aliya, H. T. D. (2023). Peran Komunikasi Pembangunan dalam Membangun Desa. *Public Service and Governance Journal*, 4(1), 144–149. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i1.883>

- Melyani, T. M., Umiyati, H., Putri, D., Juliastuti, Akib, S., Daud, R. F., Dawami, Rosemary, R., Athalarik, F. M., Adiarsi, G. R., Puspitasari, M., Andi, Ramadhani, M. M., & Rochmansyah, E. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (A. Masruroh (ed.); Pertama). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Muliaan, B. Z., Ch Pandowo, M. H., & Mintardjo, C. M. (2024). Evaluasi Penerapan Reward Terhadap Peningkatan Kerja Karyawan Di Rumah Makan Tepi Pantai. *Jurnal EMBA*, *12*(1), 145–150.
- Muslikhah, F. P., Sarwoprasodjo, S., & Sadono, D. (2021). Komunikasi Partisipatif pada Kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, *2*(2), 128–139. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i2.777>
- Nurlela, L., Laksono, R. D., Judianto, L., Wianti, S., Batubara, R. P., Sakti, S. R. M., Nataly, F., Saktisayhputra, Rachmawati, R. D., Setyadji, V., Sutresna, A., Ashfahani, S., Fatimah, & Devitasari, A. (2024). *Pengantar Komunikasi (Dasar-dasar komunikasi yang efektif)* (Sepriano (ed.); Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purba, B., Gaspersz, S., Bisyri, M., Putrian, A., Hastuti, P., Sianturi, E., Yuliani, D. R., Widiastuti, A., Qayyim, I., Djalil, N. A., Purba, S., Yusmanizar, & Giswandhani, M. (2020). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar* (J. Simarmata (ed.); Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Rinaldo, R. (2021). Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa Di Desa Palooan Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *10*(2).
- Rosyidah, W., Soekrani, T. S., & Yuliatiningtyas, S. (2024). Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Kajian Pendidikan*, *6*(3).
- Rukin. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (A. Rofiq (ed.); Pertama). CV. Jakad Media Publishing.
- Salasa, A. R. (2021). Paradigma dan Dimensi Strategi Ketahanan Pangan Indonesia. *Jejaring Administrasi Publik*, *13*(1), 35–48. <https://doi.org/10.20473/jap.v13i1.29357>
- Saputra, R. (2022). Implementasi Program Pendampingan Desa Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(5), 1223–1237. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/254%0Ahttps://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/download/254/213>

- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Interaksi*, 2, 47–60.
- Shafira, A. (2024). Strategi Komunikasi Kehumasan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan DIY Dalam Mensosialisasikan Gerakan Selamatkan Pangan. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial Dan Informasi Volume*, 9(3), 671–685.
- Sunanti, T., & Aviory, K. (2021). Pemanfaatan pekarangan dalam upaya mendukung ketahanan pangan keluarga. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, 4(3), 402. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i3.10365>
- Tasik, K., Londa, J. ., & Rembang, M. (2020). Peran Komunikasi Pemerintah dalam Menginformasikan Program Badan Usaha Milik Desa Guuan kecamatan Mooat. *Actadiurna Komunikasi*, 2(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/27820>
- Tenerman, E. Y. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(03).
- Thariq, M. (2017). Membangun Ketahanan Keluarga dengan Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 3(1). <https://doi.org/10.31289/simbollika.v3i1.1204>
- Zahra, N., & Ramadani, R. (2023). Analisis yuridis terhadap undang-undang no.18 tahun 2012 tentang ketahanan pangan pada keluarga miskin dalam perspektif maqasid syariah. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 683. <https://doi.org/10.29210/1202323075>
- Zahra, R. N., & Yuliana, N. (2023). Peran Komunikasi yang Efektif sebagai Kunci menuju Kesuksesan Seorang Putri Juniawan. *Socius*, 1(5), 169–174. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/71/85>

LAMPIRAN

Foto Dokumentasi



Narasumber 1
Rahmat Riski, S.Kom (Sekretaris Nagari)



Narasumber 2
Riski Abadi, S.T (Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan)



Narasumber 3
Hamdi (Ketua Kelompok Tani Lestari)



Narasumber 4
Ijon (Anggota Kelompok Tani Lestari)

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Peran Komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat
Dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Desa

Nama Peneliti : Fadli Zikri

NPM : 2103110293

Program Studi : Ilmu Komunikasi

ACE, Bahan Interview
24/2-2021

- A. Daftar pertanyaan kepada Pemerintah Nagari Ujung Gading
1. Bagaimana cara pemerintah nagari menyampaikan informasi terkait program ketahanan pangan desa kepada masyarakat?
 2. Apakah masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai program ini? Jika ada kendala, apa saja yang dihadapi?
 3. Seberapa sering pemerintah nagari mengadakan diskusi dalam pelaksanaan program ketahanan pangan desa?
 4. Bagaimana cara pemerintah nagari memastikan komunikasi yang dilakukan tetap berjalan secara berkelanjutan?
 5. Media apa saja yang digunakan oleh pemerintah nagari untuk menyebarkan informasi tentang program ini?
 6. Sejauh mana komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah nagari dalam program ini dianggap efektif oleh masyarakat?
 7. Apakah ada umpan balik dari masyarakat terkait cara penyampaian informasi program ini? Jika ada, bagaimana tindak lanjut pemerintah nagari terhadap umpan balik tersebut?
 8. Apakah ada sosialisasi atau pelatihan khusus yang diberikan oleh pemerintah nagari untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam program ini?
 9. Bagaimana pemerintah nagari memastikan bahwa masyarakat memahami informasi yang diberikan terkait program ini?
 10. Apakah terdapat perubahan perilaku atau kebiasaan masyarakat setelah adanya program penguatan ketahanan pangan desa?

B. Daftar pertanyaan kepada masyarakat

1. Bagaimana cara anda mendapatkan informasi mengenai program ketahanan pangan desa di Nagari Ujung Gading?
2. Apakah ada peninjauan dari pemerintah nagari dalam pelaksanaan program ini?
3. Apakah informasi yang anda terima mengenai program ini jelas dan mudah dipahami?
4. Setelah terjadinya peninjauan oleh pemerintah nagari, apakah anda dapat menerapkan arahan atau program yang disampaikan oleh pemerintah nagari dengan baik? Jika tidak, apa kendalanya?
5. Apakah informasi yang anda terima dari pemerintah nagari telah mengubah cara pandang atau sikap anda terhadap ketahanan pangan desa?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 543/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : -,-
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 25 Sya'ban 1446 H
24 Februari 2025 M

Kepada Yth : Wali Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang,
Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat, atas nama :

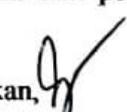
Nama mahasiswa : **FADLI ZIKRI**
N P M : 2103110293
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH
NAGARI UJUNG GADING PASAMAN BARAT
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM
KETAHANAN PANGAN DESA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc : File.



Dr. ARIFIN SAEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
WALI NAGARI UJUNG GADING

Jl. Nusantara Barat Telepon 0753-470002 UJUNG GADING

REKOMENDASI

No. 400.10.2.2/ 288 /WN.UG/ 2025

**TENTANG
IZIN PENELITIAN**

Berdasarkan Surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 543/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 24 Februari 2025 perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa An. **FADLI ZIKRI**, dengan ini kami Menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan Penelitian untuk Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi) bagi Mahasiswa tersebut di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang dilakukan oleh Saudara :

Nama	: FADLI ZIKRI
NPM	: 2103110293
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Penelitian	: “Peran Komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Desa”.
Lama Penelitian	: 1 (satu) Bulan
Lokasi Penelitian	: Kantor Wali Nagari Ujung Gading Kec. Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan Penelitian.
2. Dalam melakukan Penelitian yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan ini serta melaporkan diri sebelum dan sesudah Penelitian kepada Wali Nagari Ujung Gading dan Camat Lembah Melintang.
3. Mengirimkan hasil Penelitian tersebut kepada Kantor Wali Nagari Ujung Gading Cq. Kasi Pemerintahan.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di Nagari Ujung Gading dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, Maka Surat Rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Demikian Rekomendasi Izin Penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 03 Maret 2025

Pi. Wali Nagari Ujung Gading


HAMONANGAN SIREGAR, S.Ag
NIP. 19680718 201212 1 003

Tembusan : Disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Pasaman Barat Cq. Kabag Pemerintahan Nagari di Simpang Empat
2. Camat Lembah Melintang di Ujung Gading
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
4. Sdr. **FADLI ZIKRI**.



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
WALI NAGARI UJUNG GADING**

Jl. Nusantara Barat Telepon 0753-470002 UJUNG GADING

SURAT KETERANGAN

No. 400.10.2.2/ 581 /WN.UG/ 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini : Wali Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FADLI ZIKRI**
NPM : 2103110293
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara
Lokasi Penelitian : Kantor Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang
Kab. Pasaman Barat
Waktu : 1 (satu) bulan

Dengan ini Menerangkan bahwa nama tersebut diatas benar telah selesai melakukan Penelitian/Observasi/Riset di Kantor Wali Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dengan Judul Penelitian “Peran Komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Desa”.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 15 Mei 2025

Pi Wali Nagari Ujung Gading



Tembusan : Disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Pasaman Barat Cq. Kabag Pemerintahan Nagari di Simpang Empat
2. Camat Lembah Melintang di Ujung Gading
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Sdr. **FADLI ZIKRI**.



Jurnal **KESKAP**

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN
No. 1023/KET/KESKAP/III/2025

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fadli Zikri
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik.

Judul : Peran Komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Gading
Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Desa
Halaman : 8 Halaman
Penulis : Fadli Zikri

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Maret 2025

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 00588/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : FADLI ZIKRI
NPM : 2103110293
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Komunikasi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Ramadhan 1446 H

21 Maret 2025 M

Kepala Perpustakaan,


Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DBAN-PT/Ak.KPI/PT/1/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622460 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: info@fisp.umsumedan.ac.id fisp@umsumedan.ac.id umsumedan@umsumedan.ac.id umsumedan@umsumedan.ac.id umsumedan@umsumedan.ac.id umsumedan@umsumedan.ac.id

Sk-1

**PERMCHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 27 Desember 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Fadli Zikri
NPM : 2103110293
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif : 3,68

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi komunikasi Polsek Lembah Melintang Dalam Mewujudkan Program ketahanan Pangan	
2	Peranan komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Gading Pasaman Barat Melalui Program Penguatan Ketahanan Pangan Keluarga	 14 Jan 2025
3	Peran Teori Pertukaran Sosial Dalam Membangun Eksistensi Komunitas Smoke Garage Di Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP telah berjalan;

2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas peneriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

128.21.311

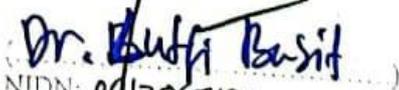
Pemohon,



(... Fadli Zikri ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi



NIDN: 0912067106

Medan, tanggal 14 Januari 2025

Ketua

Program Studi


(Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN: 0127048101



Hal : Permohonan Perubahan Judul Tugas Akhir
Lampiran : 1 Lembar

Medan, 15 Maret 2025

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,
Bersama surat ini, saya bermaksud mengajukan permohonan revisi judul Skripsi yang telah diajukan sebelumnya.

Nama : Fadli Zikri
NPM : 2103110293
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing : Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom.

Judul Skripsi yang sebelumnya diajukan:

“PERANAN KOMUNIKASI PEMERINTAH NAGARI UJUNG GADING PASAMAN BARAT MELALUI PROGRAM PENGUATAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA“

Saya bermaksud merevisi judul menjadi:

“PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH NAGARI UJUNG GADING PASAMAN BARAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN DESA”

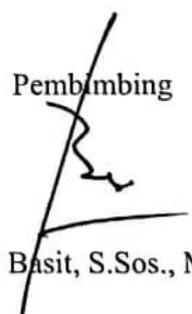
Adapun alasan revisi judul ini karena program ketahanan pangan keluarga belum dilaksanakan.

Demikian Surat permohonan ini saya ajukan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

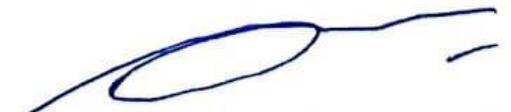
Pemohon


(Fadli Zikri)

Pembimbing


(Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom)

Mengetahui,
Ketua Program Studi


(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 122/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **14 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FADLI ZIKRI**
N P M : 2103110293
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH NAGARI UJUNG GADING PASAMAN BARAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN DESA**
Pembimbing : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 128.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Juli 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 14 Rajab 1446 H
14 Januari 2025 M



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. ...





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi, Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224597 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://f.sip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fadli Zikri
N P M : 2103110293
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 122 /SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2025.. tanggal 14 Januari 2025 dengan judul sebagai berikut :

Peranan komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Galing Pasaman Barat Melalui Program Penguatan Ketahanan Pangan keluarga

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

Akhyar Anshori, S.Sos, M.Hum

NIDN: 0127048401

Menzetujui

Pembimbing

Dr. Lutfi Basit, S.Sos, M.Hum

NIDN: 0012067106

Pemohon,

Fadli Zikri

Fadli Zikri





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
 Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PELANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
41	RAUDAH DAULAY	2103110072	ELVITA YENI, SS, M.Hum.	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	ANALISIS VISUALISASI KONTEN PROMOSI INSTAGRAM @SONU_PAI DALAM MENARIK PERHATIAN PENONTON
42	FADLI ZIKRI	2103110293	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AF.	Dr. LUTFI BASI I, S.Sos., M.I.Kom.	PERANAN KOMUNIKASI PEMERINTAH NAGARI UJUNG GADING PASAMAN BARAT MELALUI PROGRAM Penguatan KETAHANAN PANGAN KELUARGA
43	NARISYA SHAYNA KASULTION	2103110175	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZILFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI MELALUI PROGRAM BANTUAN KEPADA MASYARAKAT MISKIN DI DISTRIK SOSIAL KOTA MEDAN
44	MAISYA SABINA	2103110193	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	STRATEGI TEORI SELF DISCLOSURE DALAM MENGATASI KECEMASAN PUBLIC SPEAKING PADA SISWA DI MAN 2 DELI SERDANG
45	SYAFITRI NURMAZILA PASARIBU	2103110077	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	ANALISIS ATTACHMENT THEORY TERHADAP PERILAKU FOMO BAGI SISWA DI SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN

Medan, 19 Swaban 1446H
17 Februari 2025 M

 (Assoc. Prof. Dr. ARIFN SALEH, MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dili mongwab surati in agar disebukan nomor dan langgalnya

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislp.umsu.ac.id> fislp@umsu.ac.id umsumedan [@umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Fadli Zikri
 NPM : 2103110293
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Peran Komunikasi Pemerintah Nagari Ujung Galang Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Desa

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	14 Januari 2025	Acc Judul Skripsi	
2.	23 Januari 2025	Bimblngan Proposal Skripsi	
3.	25 Januari 2025	Bimbingan Proposal Skripsi	
4.	31 Januari 2025	Acc Proposal Skripsi	
5.	21 Februari 2025	Bimbingan Draft Wawancara	
6.	24 Februari 2025	Acc Draft Wawancara	
7.	14 Maret 2025	Bimbingan skripsi hasil dan pembahasan	
8.	17 Maret 2025	Bimbingan skripsi Bab 4 dan 5	
9.	19 Maret 2025	Bimbingan revisi skripsi Bab 4 dan 5	
10.	20 Maret 2025	Acc Skripsi	

Medan, 20..... Maret..... 2025..

Dean,

 (Dr. Arifin Sahen, S.Sos, M.S.P
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

 (Akhbar Anshari, S.Sos, M.I. Kom
 NIDN: 0127048401

Pembimbing,

 (Dr. Lutfi Fajar
 NIDN: 0012067106



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malayian Qualifications Agency



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 681/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
66	SRI WAHYUNI	2103110144	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	REPRESENTASI PESAN PERILAKU LINGKUNGAN PADA KONTEN TIKTOK @JERHEMYNEMOO SEBAGAI MEDIA EDUKASI DIGITAL
67	MEISYARAH AZZAHRA	2103110229	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	MAKNA PESAN KOMUNIKASI PARENTING PADA AKUN TIKTOK @BABEHEJI EPISODE "ANAK GIMANA NANTI TERGANTUNG ORANG TUANYA"
68	ALIYA CINDY SAPITRI	2103110028	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PENERAPAN EMPATHY THEORY DALAM PROSES PENDAMPINGAN PADA ANAK DOWN SYNDROME DI SLB MELATI AISYIYAH DELI SERDANG
69	FADLI ZIKRI	2103110293	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH NAGARI UJUNG GADING PASAMAN BARAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN DESA
70	JIHAN AMANDA SASKYA	2103110105	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PERILAKU REMAJA DI KOTA MEDAN TENTANG DAMPAK IKLAN JUDI ONLINE PADA PLATFORM INSTAGRAM

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :
 Rektor
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum.



Ketua,
 Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Medan, 16 Syawal 1446 H
 15 April 2025 M

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fadli Zikri
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Gading, 23 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jalan Lombok Nagari Ujung Gading, Kec. Lembah
Melintang, Kab. Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat
Nomor Telepon : 089530674670
Email : fadlizikri582@gmail.com



Data Orang Tua

Nama Ayah : Irsan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Syamsinar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Lombok Nagari Ujung gading, Kec. Lembah Melintang
Kab. Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat

Riwayat Pendidikan

2021-2025 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2018-2021 : SMA Negeri 1 Lembah Melintang
2015-2018 : MTsN 2 Pasaman Barat
2009-2015 : SD Negeri 09 Lembah Melintang